

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS *RECOUNT* MELALUI METODE
MIND MAPPING KELAS VIII D SMP NEGERI 2 MLATI**

MAGDALENA DS

SMP Negeri 2 Mlati Sleman
e-mail: bumagda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount* melalui metode *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Pada siklus I, siswa membuat *Mind Mapping* dengan memilih tema yang ada. Kemudian *Mind Mapping* yang sudah jadi lalu menjadi kerangka dalam menulis teks *Recount*. Demikian juga pada siklus II, tetapi dengan tema yang berbeda dan *Mind Mapping* yang telah direvisi. Pada *Mind Mapping*, pemilihan kata kerja bentuk lampau sangat penting dalam membuat teks *Recount*. Penggunaan warna atau simbol juga membantu mengaktifkan imajinasi otak. Disamping hasil menulis teks *Recount*, pada tiap siklus diamati aktivitas siswa dan guru juga. Hasil dari siklus I, tingkat ketuntasan siswa dalam menulis teks *Recount* adalah 66%, sedangkan pada siklus II, mencapai 100%, yang berarti semua, 29 siswa di kelas tersebut mencapai nilai minimal 76. melebihi target ketuntasan klasikal 85%. Dapat ditambahkan, dari pengamatan dua siklus menunjukkan siswa lebih aktif dan terlibat dalam belajar menulis teks *Recount* menggunakan metode *Mind Mapping*. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati.

Kata kunci: *Mind Mapping*, Kemampuan Menulis, Teks *Recount*.

ABSTRACT

This research aims to improve the ability to write Recount texts using the Mind Mapping method in class VIII D students of SMP Negeri 2 Mlati for the 2022/2023 academic year. This research uses a Classroom Action Research design with two cycles. In cycle I, students create a Mind Mapping by choosing an existing theme. Then the finished Mind Mapping becomes a framework for writing the Recount text. Likewise in cycle II, but with a different theme and revised Mind Mapping. In Mind Mapping, choosing past tense verbs is very important in creating Recount text. The use of colors or symbols also helps activate the brain's imagination. Apart from the results of writing the Recount text, in each cycle the activities of students and teachers were also observed. The results of cycle I, the level of student completion in writing the Recount text was 66%, while in cycle II, it reached 100%, which means that all 29 students in the class achieved a minimum score of 76. exceeding the classical completion target of 85%. It can be added that observations of the two cycles show that students are more active and involved in learning to write Recount texts using the Mind Mapping method. This research can be concluded that the Mind Mapping method can improve the ability to write Recount texts in class VIII D students at SMP Negeri 2 Mlati.

Keywords: Mind Mapping, Writing Ability, Recount Text.

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa ke dua di Indonesia, bahasa Inggris meliputi empat ketrampilan yang harus dipelajari dan dikuasai sesuai tingkatan kelasnya. Ketrampilan itu adalah mendengarkan (*listening*), berbicara (*Speaking*), membaca (*Reading*), dan menulis (*writing*) dalam bahasa Inggris. Ketrampilan menulis teks *Recount* adalah salah satu bagian yang harus dikuasai oleh peserta didik pada sekolah Menengah Pertama. Hal ini dituangkan dalam Permendikbud (2018)

Nomor 37 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Inggris. Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP adalah peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *functional*. Salah satu kompetensi ketrampilan berwacana menghasilkan teks tulis esei pendek adalah membuat teks *Recount*.

Pembelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan ketrampilan tersebut, supaya peserta didik mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu, dalam hal ini teks *Recount*. Tetapi kenyataannya, sebagian siswa mengalami kesulitan mengungkapkan dalam bentuk tulis karena: 1. Sangat terbatas kosakata (*vocabulary*) yang dimiliki. 2. Kurangnya ide dan struktur yaitu siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide serta merangkai kalimat dalam menulis teks *Recount*. 3. Pemahaman Genre Teks yaitu pemahaman siswa tentang ciri khas teks *Recount* kurang, yang berdampak pada penyampaian yang tidak sepenuhnya sesuai dengan genre tersebut (*Generic Structure*).

Maka kondisi seperti ini memerlukan suatu upaya tindakan melalui pendekatan menulis untuk membantu, mempermudah, mempercepat peserta didik agar mampu menulis dengan baik dan benar. Menurut para ahli sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru harus dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik.

Ristiana (2022) pengertian Metode Pembelajaran adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Aqib (2022) juga menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan prosedur, langkah-langkah atau cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Senada dengan pendapat tersebut, Hayani, (2019) mengemukakan metode pembelajaran merupakan panduan pelaksanaan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menemukan masalah utama yang dihadapi sebagian siswa dalam menulis sebuah teks *Recount* sederhana adalah minimnya kosa kata yang dimiliki para siswa sehingga tidak dapat lancar mengembangkan kalimat dalam bentuk tulis. Sehubungan dengan hal itu, peneliti mengadakan penelitian untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh sebagian siswa tersebut.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan metode *Mind Mapping* untuk mengatasi sebagian siswa yang memiliki kosa kata sangat terbatas. Dengan demikian para siswa tersebut dapat lancar membuat kalimat sederhana yang runtun.

Metode *Mind Mapping* atau Peta Pikiran pertama kali diciptakan oleh Gelb, namun metode ini diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974. Buzan (1993) mendefinisikan *Mind Mapping* adalah suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan. Buzan (2007) berpendapat cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak –*Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Menurut Silberman (2013) mendefinisikan bahwa pemetaan pikiran merupakan suatu cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Sutanto (2013) *Mind Map* atau peta pikiran adalah catatan hidup. Artinya setiap anak bisa menambahkan apapun informasi baru dan menghubungkan serta mengasosiasikan informasi itu menjadi satu kesatuan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bariyah (2022) dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks *Recount* dengan metode *Mind Mapping*, bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount*. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas X IPA 5. Pencapaian hasil rata-rata sebesar 69,42 dengan persentase ketuntasan siswa 66,67% meningkat menjadi 94,44 atau 94,44%.

Sedangkan ketuntasan Minimal 70. Karena kedua siklus sudah terpenuhi indikator keberhasilan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount* siswa SMA N 2 Bantul

Memahami pemikiran para peneliti tersebut diatas, peneliti dapat mengatasi masalah dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati Tahun Ajaran 2022/2023

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks *Recount* Melalui Metode *Mind Mapping* Kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati Tahun Ajaran 2022/2023”, mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 2 Mlati Kabupaten Sleman, dan subyek penelitian adalah kelas VIII D. Sedangkan waktu penelitian atau pengambilan data otentik pada semester genap tahun 2023, ya itu tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 27 Februari 2023.

Metode penelitian menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki praktek pembelajaran secara berkesinambungan. Sedangkan model penelitian tindakan dari Kemmis & Mc Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus I ke siklus yang berikutnya. Pada setiap siklus melalui tahapan seperti: Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), Pengamatan (Observation), dan Refleksi (*Reflection*). Pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dengan 2 siklus sesuai model tindakan dari Kemmis & Mc Taggart. Teknik yang digunakan dalam menganalisa data dan menentukan prosentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus (Depdikbud, 2001) sebagai berikut:

- Daya serap individu siswa

$$\text{daya serap individual} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal soal}} \times 100\%$$

Suatu individu dikatakan tuntas belajar jika persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 76 (sesuai ketentuan sekolah masing-masing)

- Daya serap klasikal

$$\text{daya serap klasikal} = \frac{\text{skor total peserta tes}}{\text{skor maksimal seluruh tes}} \times 100\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika persentasi yang dicapai sekurang-kurangnya 85%. Sedangkan indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks *Recount*, secara klasikal lebih dari atau sama dengan 85% tuntas. Itu berarti dari seluruh siswa (29) yang tuntas menulis teks *Recount* dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 76 (sesuai KKM sekolah), setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* minimal berjumlah 25 siswa yang tuntas (85%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian didapatkan dari tiap siklus dimana tiap siklus menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Perencanaan (Planning), Tindakan (Action) dan Pengamatan (Observation), Refleksi (Reflection)

Pada tahap Perencanaan, Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada tahap Tindakan dilakukan pengamatan oleh peneliti dan pengamat lain, guna

mendapatkan data pengamatan(Observation) sedangkan data hasil penelitian didapat dari hasil menulis teks *Recount* di tiap siklus. Dalam kegiatan Perencanaan, peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada tahap Tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* pada tiap pertemuan 1 lalu pada pertemuan ke 2 siswa mulai menulis dengan *Mind Mapping* yang dibuat di pertemuan 1. Selama Tindakan, peneliti bersama observer lain melakukan pengamatan aktivitas. Pada tahap akhir tiap siklus, peneliti mengadakan refleksi dan mengevaluasi hasil untuk perbaikan RPP di siklus berikutnya. Begitu seterusnya sampai mendapatkan hasil akhir yang diinginkan. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount* siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati Tahun 2022/2023. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount* digunakan metode *Mind Mapping* atau Peta Konsep. Metode *Mind Mapping* yaitu salah satu model pembelajaran yang menggunakan kata kunci, simbol atau gambar untuk memudahkan ingatan melalui garis -garis yang bersumber pada tema tertentu (diagram gambar). Langkah-langkah Metode *Mind Mapping* sebagai berikut:

1. Siapkan peralatan (kertas, alat tulis, pensil/spedol warna)
2. Tentukan tema/Judul lalu letakkan di tengah kertas.
3. Buatlah garis lengkung (seperti sulur pada saraf manusia) untuk tiap sub tema yang dihubungkan dengan Tema.
4. Gunakan warna yang berbeda untuk membedakan Tema dan bagian-bagiannya.
5. Gunakan kata kunci, atau simbol gambar untuk setiap garis.

Guru (peneliti) menerangkan membuat kerangka menulis dengan metode *Mind Mapping* untuk menulis teks *Recount* khususnya *personal recount* atau pengalaman pribadi. Siswa, membuat *Mind mapping* secara bersama-sama sesuai urutan atau langkah-langkah membuat *Mind Mapping* dimulai dari Tema/ judul yang harus dipilih (peneliti menyiapkan beberapa judul). Misalnya *A Trip To Bali*, kemudian paragraf satu berisi 5 W 1 H, yaitu *Who* (siapa tokoh yang diceritakan), *When* (kapan seting cerita akan dimulai), *Where* (dimana akan diawali cerita itu), *What* (apa yang terjadi), *Why* (mengapa atau alasan disana) dan *How* (bagaimana proses kesana). Dalam paragraf satu ini seting cerita tidak harus semua unsur 5W1H harus ada. Kemudian paragraf 2 yang berisi kejadian atau kegiatan yang dilakukan apa saja. Pada paragraf event ini, penulis menceritakan urutan berdasarkan waktu kejadiannya. Pada paragraf event ini boleh lebih dari satu paragraf tergantung urutan kejadiannya. Paragraf 3 atau paragraf akhir berisi kesan dan perasaan si penulis dalam cerita tersebut. Jadi Peta Konsep dengan Tema /Judul *Recount Text* memiliki sub tema Paragraf 1: Orientation, Event (pada sub tema ini bisa lebih dari satu paragraf, jadi paragraf 2 atau lebih), Paragraf akhir berisi Reorientation atau kesan penulis terhadap ceritanya. Hasil tiap siklus dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Menulis Teks *Recount* siklus I dan II

Kegiatan	Tuntas Klasikal	Aktivasi Guru	Aktivasi Siswa
Siklus I	66%	90%	65%
Siklus II	100%	100%	85%

Dari tabel 1 data diatas, pada penelitian Siklus I, didapat Tuntas Klasikal 66% berarti ada 66 % siswa yang nilainya lebih dari atau sama dengan 76. Untuk kelas VIII D yang berjumlah 29 ada 19 yang tuntas. Sedangkan aktivasi siswa 65 % yang sangat aktif dan aktif dan aktivasi guru 90%, dengan kategori Sangat Baik. Kendalanya siswa masih banyak keterbatasan kosa kata dan struktur tata bahasanya (*Grammar*) salah dalam teks *Recount*.

Sedangkan pada penelitian siklus II, didapat hasil Tuntas Klasikal 100%. Berarti semua siswa tuntas mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 76. Sedangkan aktivitas siswa 85% kategori aktif (50% sangat aktif 35% aktif). Aktivitas guru 100% yang berarti peneliti sudah memperbaiki mengajarnya. Masih juga ada kendala yang salah pada kosa kata, kata kerja

bentuk lampau dan tata bahasanya. Kesalahan masih sama dengan siklus I, tapi lebih sedikit yang salah.

Pada penilaian menulis teks *Recount* (tulisan tangan) didapat hasil penilaian tiap unsur yang dinilai seperti ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kriteria Menulis Teks *Recount*

Unsur yang dinilai	Prosentase (%) Siklus I	Prosentase (%) Siklus II
<i>Content</i> (isi/ generic structure)	80	87
<i>Grammar</i> (Tata Bahasa)	76	83
<i>Punctuation</i> (Tanda-tanda Baca)	76	87
<i>Tidiness</i> (Kerapihan)	80	84

Dari data tabel 2, pada unsur *Content* atau isi cerita yang terdiri dari unsur tiap paragraf sesuai dengan kriteria teks *Recount* yang terdiri dari minimal tiga paragraf. Paragraf pertama berisi Orientataion(orientasi) yang menceritakan tokoh, siapa, dimana, kapan, apa, dan bagaimana kejadian tersebut. Paragraf kedua event yang menceritakan tiap kejadian secara runtun waktunya, pada bagian ini bisa lebih dari satu paragarf. Paragraf ketiga (reorientation) berisi kesan-kesan dari tokoh yang ditulis. Pada siklus I didapat angka 80 yang berarti ada 80% siswa yang menulis dengan *Content* yang benar dan pada siklus II menjadi 87% siswa yang menulis dengan *Content* yang benar.

Pada unsur *Grammar* atau tata bahasa, didapat angka 76 yang berarti ada 76% siswa yang menulis dengan tata bahasa yang benar. Dan pada siklus II menjadi 83% siswa yang menulis dengan tata bahasa yang benar sesuai dengan kaidah menulis tekt *Recount*. Pada unsur *Punctuation* atau tanda-tanda baca, pada siklus I didapat angka 76 yang berarti ada 76% siswa menulis dengan tanda-tanda baca yang benar. Pada siklus II menjadi 87% siswa yang menulis dengan tanda-tanda baca yang benar. Pada unsur *Tidiness* (kerapihan), pada siklus I didapat angka 80 yang berarti ada 80% siswa yang menulis dengan rapih dan bagus tanpa coretan. Pada siklu II menjadi 84% siswa yang menulis dengan bagus dan rapih tanpa coretan.

Pembahasan

Dalam tabel 1 hasil menulis teks *Recount* siklus I dan siklus II terdapat kenaikan prosentase ketuntasan klasikal siswa dalam menulis teks *Recount* melalui metode *Mind Mapping*. Dari 66%(Kurang) siklus I menjadi 100% Siklus II (kriterianya Amat Baik), sedangkan ketuntasan klasikal pada tujuan penelitian adalah 85%. Kemudian kendala atau kesalahan masih sama tetapi dapat diperbaiki pada siklus II dengan merevisi RPP pada siklus I, sehingga bisa tuntas. Untuk Aktivasi Guru meningkat dari siklus I, 90% menjadi 100 % pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I adalah 65% menjadi 85 % pada siklus II berarti adanya peningkatan siswa yang aktif.

Untuk melihat kelemahan dan kelebihan siswa dalam menulis teks *Recount* sederhana dapat dilihat pada tabel 2, yaitu:

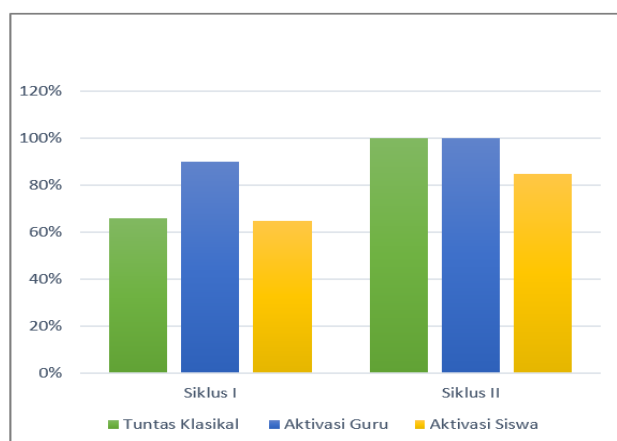
Kelebihan: dimana unsur- unsur dalam menulis secara klasikal mengalami kenaikan semua unsurnya. Dari unsur – unsur di siklus I kemudian dibandingkan hasil tiap unsur di siklus II. Pada unsur penilaian *Content* (isi) dan tanda -tanda baca sudah tuntas klasikal karena sudah 87 % berarti sebagian besar siswa dapat menulis teks *Recount* dengan baik, isinya sesuai *Generic Structure* yang benar disertai tanda-tanda baca yang benar. Sedangkan untuk *Grammar* (tata bahasa) 76% dan *Tidiness* (kerapihan) 80% juga mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II, meskipun belum tuntas klasikal yaitu 83 % dan 84%.

Kelemahan: untuk unsur *Grammar* (tata bahasa) dan *Tidiness* (kerapihan menulis) unsur-unsur ini belum mencapai tuntas klasikal semua, baik pada siklus I maupun siklus II. Dalam hal ini sebagian siswa masih perlu pendalaman penguasaan materi *The Past Tense* atau *The Past Continuous Tense*, dalam pembentukan kalimat bentuk lampau.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ariani et al, (2014) mendiskripsikan proses pembelajaran menulis teks *Recount* dengan *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount* menggunakan 3 siklus yang hasilnya meningkat, siklus 1 adalah 62,88%, siklus 2 adalah 66,28% dan siklus 3 adalah 70,43%. Sedangkan KKM adalah 70%. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP Gula Putih Mataram.

Begitu juga menurut penelitian Bariyah (2022) menyimpulkan bahwa jika kedua siklus sudah terpenuhi indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount*.

Berdasarkan kajian para peneliti yang sudah melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis Teks *Recount* melalui Metode *Mind Mapping* telah menunjukkan hasil yang meningkat sesuai indikatornya. Dengan demikian penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount* melalui metode *Mind Mapping* pada kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati sudah sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian dapat dilihat dalam Grafik dibawah ini



Grafik 1. Hasil Penelitian menulis teks *Recount* melalui Metode *Mind Mapping*

Dari melihat grafik diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II, Hasil belajar siswa meningkat sesuai harapan dengan Tuntas Klasikal, demikian juga keaktifan Guru dan Siswa meningkat sehingga penelitian dapat dikatakan berhasil

KESIMPULAN

Metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks *Recount* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Mlati Tahun Ajaran 2022/2023, dapat dilihat dalam Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa dalam menulis teks *Recount* 66% dan pada siklus II menjadi 100% yang berarti semua anak, 29 siswa kelas VIII D mendapatkan nilai minimal 76 ketuntasan individu. Dengan demikian sudah melewati harapan (target) ketuntasan klasikal 85 %. Pada langkah-langkah membuat *Mind Mapping*, menentukan tema yang akan dihubungkan dengan suatu garis cabang sangatlah penting bagi keberhasilan *Mind Mapping* membuat *Recount text*. Karena dari situ akan dikembangkan produk kalimat yang berkembang menjadi sebuah paragraf. Untuk itu pemilihan kata yang akan digunakan sebaiknya langsung berupa kata yang sudah jadi yaitu kata kerja bentuk lampau, kata keterangan, atau kata benda sebagai subyek atau obyek. Demikian

juga penggunaan warna atau simbol gambar akan sangat membantu mengaktifkan otak untuk berimajinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, Ari Murtadlo, (2022) *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. Pustaka Referensi. Cetakan 1 (e-book)
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bariyah, B. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Recount Melalui Metode Mind Mapping. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 79-85. <https://doi.org/10.51878/language.v2i1.1075>
- Buzan, Tony (2007). *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Buzan, Tony with Barry (1993). *The Mind Map Book How to Use Radiant Thinking to Maximize Your Brain's Untapped Potential*. Penguin Group.
- Depdiknas, (2001) Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas.
- Hayani, Iyan (2019) *Metode Pembelajaran Abad 21*. Rumah belajar Matematika Indonesia.(e-book)
- Liana, Ariani F., et al. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Recount Bahasa Inggris Menggunakan Mind Mapping." *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, vol. 2, no. 3, 2014.
- Permendikbud (2018) Nomor 37 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Inggris*.
- Ristiana, Dyah (2022) *Metode Pembelajaran*. Lakeisha cetakan 1 (e-book)
- Silberman, Melvin dan Auebach, Carol. (2013) *Active Training: Pedoman Praktis tentang Teknik, Desain, Contoh Kasus dan Kiat*. Bandung: Nusa Media
- Sutanto, Windura (2013) *Ist Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Alami Otak*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.